

**EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS  
TANAH DAN BANGUNAN DALAM PENINGKATAN PAD  
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

**Agustina Leni, Ludgardis Deliman**

Akuntansi Perpajakan, Politeknik Elbajo Commodus

E-mail: [lennihady94@gmail.com](mailto:lennihady94@gmail.com), [luddeliman08@gmail.com](mailto:luddeliman08@gmail.com)

**Abstract**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dalam peningkatan pendapatan asli daerah kabupaten Manggarai Barat dan Untuk mengetahui kontribusi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dalam peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Manggarai Barat selama tahun 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah tingkat efektivitas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2019-2023 dengan presentase rata sangat efektif sebesar 103,805%. Sedangkan rata-rata kontribusi penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dalam peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Manggarai Barat sebesar 21,03% masih dalam kategori cukup.*

**Keywords :** Efektivitas, Kontribusi, PAD.

**1. PENDAHULUAN**

Pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan merupakan salah satu jenis pajak yang berpotensi dalam menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Manggarai Barat. Dalam penelitian ini lebih spesifik akan dibahas mengenai bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, untuk melihat bagaimana efektivitas dan kontribusi dalam penerimaan atas pajak tersebut terhadap pendapatan asli daerah. Salah satu masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah dalam tata cara pemungutan pajak, yang dianut dalam pemenuhan kewajiban Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan adalah self assessment system, maka pemerintah daerah bersifat pasif dan proaktif dalam memberikan penyuluhan dan pengawasan pajak terhadap masyarakat. Melihat perkembangan sumbangan yang diberikan oleh penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan bagi pembiayaan pembangunan maka pemungutan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan harus dilakukan secara efektif, sehingga memberikan kontribusi yang besar terhadap penerimaan asli daerah Mardiasmo (2010).

Kabupaten Manggarai Barat merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki potensi pada sektor pariwisata. Pariwisata merupakan sektor yang sangat berkembang di Kabupaten Manggarai Barat dengan bermacam-macam objek wisata yang ada. Dengan melihat potensi dan perkembangan pada sektor pariwisata di kota tersebut pemerintah Indonesia menetapkan Manggarai Barat sebagai salah satu kota pariwisata super premium, keputusan ini didasarkan pada keindahan alam yang luar biasa, keanekaragaman budaya, pengembangan infrastruktur pariwisata. Tidak hanya itu juga potensi ekonomi yang besar di kabupaten Manggarai Barat juga diiringi dengan peningkatan transaksi jual beli tanah dan bangunan disebabkan oleh meningkatnya pariwisata di Labuan Bajo. Hal ini menyebabkan penerimaan bea perolehan hak atas dan bangunan terus meningkat dari tahun ketahun. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat Nomor 9 Tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan daerah Kabupaten Manggarai Barat Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Bea Perolehan

Hak atas Tanah dan Bangunan. Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan adalah pajak atas perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan. Hak atas tanah dan/atau bangunan adalah hak atas tanah, termasuk hak pengelolaan, beserta bangunan di atasnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang dibidang pertanahan dan bangunan.

Peneliti memilih masalah ini dikarenakan untuk mengetahui kemampuan pemerintah daerah melalui tingkat efektivitas pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan beserta kontribusinya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di kabupaten Manggarai Barat, dimana perkembangan pembangunan yang cukup pesat diikuti pula dengan meningkatnya penerimaan pajak daerah yang dilihat pada laporan pertumbuhan penerimaan pajak daerah laporan realisasi penerimaan pajak daerah 2019-2023 dan kontribusinya yang terdaftar pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Manggarai Barat.

**Tabel 1. Target Dan Realisasi Penerimaan BPHTB Dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Manggarai Barat**

Tahun	Target BPHTB	Realisasi BPHTB	Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2019	27.539.668.958,00	44.826.402.754,00	169.954.164.787,19
2020	25.500.000.000,00	24.882.227.882,00	99.340.732.323,62
2021	30.955.000.000,00	21.709.231.506,00	154.767.294.151,76
2022	43.250.000.000,00	36.222.374.300,00	190.816.711.963,02
2023	44.832.375.811,00	50.138.618.265	242.000.000.000,00

Dari tabel diatas dapat dilihat setiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan penerimaan Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, ditahun 2019 penerimaan Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan mengalami peningkatan yang sangat drastis dari target yang telah ditetapkan oleh pemerintah, tahun 2020 penerimaan realisasi BPHTB tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan atau mengalami penurunan, dan di tiga tahun berikutnya dan di tahun 2023 realisasi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terjadinya kenaikan yang sangat drastis setekah tiga tahun sebelumnya terjadinya penurunan. Hal ini terjadi penerimaan realisasi BPHTB mengalami penurunan dari target yang telah ditetapkan pemerintah. Dari data diatas juga dapat dilihat penerimaan pendapatan asli daerah di tahun 2019 ke tahun 2020 pendapatan asli daerah mengalami penurunan, hal ini terjadi diakibatkan karena sektor pariwisata yang menjadi penopang peningkatan perekonomian Kabupaten Manggarai Barat mengalami penurunan drastis akibat pandemi covid-19 sehingga kunjungan wisatawan di tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan akibat adanya pembatasan aktivitas sosial dimasyarakat untuk mengurangi penyebaran wabah virus corona. Tentu hal ini sangat berdampak terhadap pendapatan asli daerah khususnya di sektor pariwisata yang menjadi pusat peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Manggarai Barat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, seperti yang diteliti oleh Rua (2023), efektivitas pemungutan pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan selama periode 2017-2021 secara keseluruhan dinilai efektif. Meskipun demikian kontribusi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah dalam klafikasi sangat kurang pada periode 2017-2021. Serupa juga dalam penelitian yang dlakukan oleh Yunita Nourma (2020) di Kabupaten Sidoarjo penelitian tersebut menunjukkan tingkat efektivitas bea perolehan hak atas tanah dan

bangunan yang sangat efektif, kontribusi penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan di Kabupaten Sidoarjo diinterpretasikan kontribusi “kurang” terhadap pendapatan asli daerah.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Manggarai Barat”.

## 2. METODE PENELITIAN

### Lokasi Dan Alasan Memilih Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Manggarai Barat yang beralamat Jl. Frans Lega, Labuan Bajo Kelurahan Wae Kelambu Kecamatan Komodo. Alasan peneliti memilih lokasi di badan pendapatan daerah dikarenakan berhubungan langsung terkait dengan pendapatan daerah dan khususnya pajak daerah. Keberadaan badan pendapatan daerah memiliki peran penting dalam pengelolaan pendapatan daerah di Kabupaten Manggarai Barat, badan pendapatan daerah merupakan lokasi yang strategis untuk peneliti dapat menggali informasi dan data-data yang validitas terkait realisasi dan target penerimaan pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan di Kabupaten Manggarai Barat.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

#### 1. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2017) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, Arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan dari badan pendapatan daerah Kabupaten Manggarai Barat berupa laporan target dan realisasi serta laporan pendapatan asli daerah dalam penerimaan Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan Kabupaten Manggarai Barat tahun 2019-2023.

#### 2. Studi pustaka

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal-jurnal ilmiah, peraturan daerah, internet dan perangkat lain yang berkaitan dengan ide penelitian. Teknik ini digunakan untuk mempelajari dan memahami pokok bahasan pendapatan asli daerah dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

### Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Manggarai Barat yang merupakan data skunder. Menurut pendapat Sugiyono (2016) data skunder merupakan jenis sumber informasi yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sebagai contoh data skunder bisa diperoleh melalui perantara orang lain atau dari dokumen tertulis. Dalam konteks penelitian ini Data skunder yang dimaksud adalah data berupa jumlah hasil dari target dan realisasi penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan kabupaten Manggarai Barat selama periode 2019-2023.

### Jenis Data

Penelitian ini menggunakan Jenis data kuantitatif deskriptif, karena peneliti menghitung efektivitas dan kontribusi menggunakan rumus rasio yang sudah ada, lalu menjelaskan keadaan berdasarkan data yang diolah oleh peneliti. Menurut (sugiyono, 2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data

penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2012) deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat tentang fakta dan keterkaitan antar masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini tujuannya, untuk memecahkan permasalahan yang harus diteliti melalui analisis efektivitas penerimaan pajak BPHTB dan kontribusi dalam peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Manggarai Barat.

### **Populasi Dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan penerimaan realisasi penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dan pendapatan asli daerah kabupaten Manggarai Barat.

#### **Sampel**

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka sampel dalam penelitian ini bersumber dari laporan realisasi penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan di badan pendapatan daerah Kabupaten Manggarai Barat selama 5 tahun dari tahun 2019-2023.

### **Analisis Data**

Menurut (Kuncoro, 2009) menyatakan bahwa analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode penelitian yang digunakan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan rasio efektivitas dan rasio kontribusi. Efektivitas digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pencapaian penerimaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Sementara itu, kontribusi digunakan untuk mengukur seberapa besar peran pajak daerah dalam pendapatan asli daerah (PAD).

#### **Analisis efektivitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:**

$$\text{Efektivitas BPHTB} = \frac{\text{Realisasi BPHTB}}{\text{Target BPHTB}} \times 100\%$$

#### **Analisis kontribusi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:**

$$\text{Kontribusi BPHTB} = \frac{\text{Realisasi BPHTB}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil penelitian**

#### **Efektivitas penerimaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan**

Untuk mengetahui tingkat efektivitas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dengan menghitung berdasarkan rasio efektivitas yaitu realisasi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan perbandingan target penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan di kali seratus persen. Untuk mengetahui efektivitas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dapat kita lihat seperti pada tabel dibawah ini

**Tabel 2**  
**Efektivitas Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan**  
**Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2019-2023**

Tahun	BPHTB		Persentase %	Kriteria
	Target	Realisasi		
2019	27.539.668.958,00	44.826.402.754,00	162,77	Sangat efektif
2020	25.500.000.000,00	24.882.227.882,00	97,57	Efektif
2021	30.955.000.000,00	21.709.231.506,00	70,13	Kurang efektif
2022	43.250.000.000,00	36.222.374.300,00	83,75	Cukup efektif
2023	44.832.375.811,00	50.138.618.265,00	111,84	Sangat efektif
<b>Rata-Rata</b>			<b>103,805</b>	<b>Sangat efektif</b>

*Sumber : Data di Olah peneliti, 2024*

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat tingkat efektivitas penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan Kabupaten Manggarai Barat tahun 2019-2023. Analisis tingkat efektivitas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan menunjukkan adanya variasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 efektivitas mencapai puncaknya dengan persentase yang sangat tinggi mencapai 162,77%. Hal ini menunjukkan pencapaian yang sangat baik dalam mengumpulkan pendapatan asli daerah dari pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, melebihi target yang telah ditetapkan, Sehingga dapat dikategori sangat efektif. Pada tahun 2020, meskipun dikategorikan sebagai efektif dengan persentase 97,57%, terjadi sedikit menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 efektivitas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan mengalami penurunan yang signifikan menjadi 70,13% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 terjadi sedikit peningkatan efektivitas menjadi 83,75%, meskipun belum mencapai tingkat efektivitas yang optimal, namun di tahun tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 terjadinya peningkatan penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan sebesar 111,84% dengan kriteria “sangat efektif” dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan adanya upayan perbaikan serta potensi untuk meningkatkan kembali pencapaian target dalam pemungutan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

### **Kontribusi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan pada PAD**

Kontribusi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Manggarai Barat dalam periode tahun 2019-2023. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Manggarai Barat adalah dengan membandingkan realisasi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dengan realisasi pendapatan asli daerah dikali seratus persen. Dengan menggunakan perbandingan ini, peneliti dapat menilai dan menganalisis sejauh mana bea perolehan hak atas tanah dan bangunan menyumbang dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Manggarai Barat. Dengan menggunakan data ini, peneliti dapat menghitung kontribusi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan

dalam peningkatan pendapatan asli daerah dan menentukan apakah kontribusinya signifikan atau tidak dalam menyumbang pendapatan daerah.

**Tabel 3**  
**Kontribusi Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan**  
**Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2019-2023**

Tahun	Realisasi BPHTB	Realisasi PAD	Persentase %	Kriteria
2019	44.826.402.754,00	169.954.164.787,19	26,38	Cukup
2020	24.882.227.882,00	99.340.732.323,62	25,04	Cukup
2021	21.709.231.506,00	154.767.294.151,76	14,02	Kurang
2022	36.222.374.300,00	190.816.711.963,02	18,99	Kurang
2023	50.138.618.265,00	242.000.000.000	20,72	cukup
<b>Rata-Rata</b>			<b>21,03</b>	<b>Cukup</b>

*Sumber : data di olah peneliti 2024*

Berdasarkan tabel 3 bisa dilihat bahwa kontribusi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dalam peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Manggarai Barat selama tahun 2019 sampai 2023 mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2019, kontribusi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan sebesar 26,38% dengan kriteria “cukup”. Pada tahun 2020 terjadi penurunan dengan besar persentase 25,04%. Namun pada tahun 2021 kontribusi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan mengalami penurunan drastis dengan kriteria kontribusi “kurang” dengan persentase 14,02%. Pada tahun 2022 mengalami sedikit peningkatan dengan realisasi sebesar Rp 36.222.374.300,00, namun kontribusi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dalam peningkatan pendapatan asli daerah sedikit meningkat dengan persentase 18,99% dari pada tahun sebelumnya tahun 2021. Tahun 2023 dimana realisasi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp 50.138.618.265,00 yang kontribusi sekitar 20,72% dari total pendapatan asli daerah dengan kriteria cukup”.

## **Pembahasan**

### **Efektivitas Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Kabupaten Manggarai Barat**

Efektivitas penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dalam mencapai target yang telah ditetapkan pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian ini, rata-rata efektivitas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan telah mencapai tingkat “sangat efektif” dengan presentase sebesar 103,805%. Namun, terdapat varian dalam kriteria efektivitas selama periode 2019-2023, yang mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2020-2023, terjadi perubahan yang dipengaruhi oleh kondisi COVID-19 dan masa pemulihan ekonomi. Pada tahun 2020, efektivitas mengalami penurunan signifikan sebesar 97,57% karena dampak pandemi yang mengakibatkan penurunan minat masyarakat untuk berinvestasi dan melakukan transaksi jual beli tanah. Namun, terjadi kenaikan penerimaan pada tahun tersebut karena pembayaran wajib pajak yang bertransaksi pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, efektivitas kembali mengalami

penurunan akibat dampak lanjutan dari COVID-19. Di tahun 2022, terjadi kenaikan karena masyarakat mulai bertransaksi setelah krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi. Sedangkan pada tahun 2023, terjadi peningkatan drastis sebesar 111,84% karena situasi telah kembali normal dan minat masyarakat untuk bertransaksi jual beli tanah di Labuan Bajo meningkat.

#### **Kontribusi Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Kabupaten Manggarai Barat**

Selama tahun 2019-2023, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan memberikan kontribusi penting dalam peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Manggarai Barat. Rata-rata kontribusinya mencapai 21,03%, dengan kriteria “cukup” dalam memberikan kontribusi tersebut. Namun, hal ini dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan krisis ekonomi dimasyarakat, mengakibatkan kesulitan dalam pembayaran pajak. Selain itu, penetapan target pendapatan asli daerah yang terlalu tinggi oleh pemerintah turut berperan dalam memperhatikan kondisi ini.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas dan kontribusi penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dalam peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Manggarai Barat tahun 2019-2023, maka dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Manggarai Barat selama tahun 2019-2023 secara keseluruhan sangat efektif, mencapai persentase 103,805%. Namun, selama periode tersebut, terjadi fluktuasi pandemi COVID-19 dan menurunnya minat masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli tanah. Namun, pada tahun 2023, setelah masa pemulihan dari pandemi COVID-19, terjadi peningkatan drastis dalam penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. hal ini disebabkan oleh peningkatan transaksi jual beli tanah dan meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan investasi.
2. Sedangkan untuk kontribusinya selama tahun 2019-2023, kontribusi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dalam peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Manggarai Barat secara keseluruhan dalam kategori cukup, dengan peningkatan mencapai persentase 21,03%. Faktor yang mempengaruhi hal ini adalah krisis ekonomi yang di alami masyarakat akibat pandemi COVID-19, serta penetapan target pendapatan asli daerah yang terlalu tinggi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mandagi, J. (2018). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Bea Perolehan Hak Atas tanah dan bangunan terhadap PAD. jurnal riset akuntansi , 369-378.
- Memah, W. E. (2013). efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap PAD kota Manado. 871-881.
- Ratnawati. (2016). pengertian perpajakan.

- Pemerintah.(2020) . Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan. Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan adalah pajak atas perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan
- Wiratna, S. (2014). jenis data skunder.
- Rua, S. F. (2023). Analisis efektivitss dan kontribusi bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Nagekeo .
- Kuncoro. (2009). metode analisis data.
- Siahaan, M. P. (2013). pajak daerah dan retribusi daerah. Jakarta.
- Yunita Nourma, F. D. (2020). analisis efektivitas dan kontribusi penerimaan BPHTB Terhadap PAD . Greenomika.
- Pemerintah. (2009). Undang-undang (UU) tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Sugiyono. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif.
- Pemerintah.(2020). Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah